

**INTERGOVERNMENTAL RELATIONS DALAM
PEMBANGUNAN KAWASAN REBANA METROPOLITAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
dalam bidang Ilmu Pemerintahan



Oleh

Regita Ardhya Mahasani

41183506190016

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI**

Bekasi, 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang telah dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Regita Ardhya Mahasani

NPM : 41183506190016

Tanda Tangan :



Pada Tanggal : 29 September 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Intergovernmental Relations Dalam Pembangunan Kawasan Rebana
Metropolitan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

Penyusun : Regita Ardhya Mahasani

NPM : 41183506190016

Bekasi, 29 September 2023

Menyetujui:
Pembimbing,



Dr. Andi Sopandi, S.S., M.Si
Mengetahui
Ketua Program Studi



Muhammad Fadil, S.IP., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN



Intergovernmental Relations Dalam Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan Pada
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Regita Ardhya Mahasani

41183506190016

Telah disajikan dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal : 29 September 2023

Dan telah dinyatakan Lulus/Disahkan :

Di Universitas Islam "45" Bekasi

Pada tanggal : 29 September 2023

Dewan Penguji :

Ketua : Muhammad Fadil, S.IP.,M.Si

Sekretaris : Ainur Rofieq, S.IP.,M.IP

Anggota : 1. Dr.H. Andi Sopandi,S.S.,M.Si

2. H. Yanto Supriyatno,Drs.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayat –NYA, tak lupa juga kepada junjungan kita semua baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju terangnya cahaya ke ilmuan sehingga Skripsi Intergovernmental Relations Dalam Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun berdasarkan ketelatenan dan kerja keras penulis dan pengetahuan serta materi yang telah disampaikan oleh dosen kami Bapak Dr. Andi Sopandi

Penulis menyadari amatlah terbatas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis untuk menciptakan karya tanpa cela. Tentulah masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi koreksi bagi kami sehingga kelak kami dapat menghasilkan karya yang jauh lebih baik dan semoga proposal penelitian ini dapat disetujui dan bermanfaat bagi para pembaca.

Terselesainya skripsi ini bukan karena usaha penulis sendiri, semua tidak terlepas dari uluran tangan yang diberikan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis mulai dari pengumpulan materi sampai dengan penyusunan makalah, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bapak Dr. Andi Sopandi M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi maupun selama proses perkuliahan
2. Bapak M. Fadil S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam “45” Bekasi yang senantiasa memberikan informasi dan dukungan
3. Bapak Yanto Supriyatno, Drs., M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Islam “45” Bekasi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing sejak awal perkuliahan hingga sidang skripsi
4. Ibu Susi Dian Rahayu S.IP., M.IP , Ibu Elvira Suryani S.IP,M.SI, Bapak Ainur Rofieq S.IP.,M.IP dan Bapak Dr.Aos Kuswandi yang membantu penulis baik selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi serta telah memberikan pengalaman dan nasehat yang berharga

5. Dosen – dosen beserta Staff Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam “45” Bekasi
6. Kepada Papah dan Mamah, Mas Eza beserta Istrinya Mba Rizka dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, kasih sayang serta perhatiannya. Semoga penulis mampu menjaga nama baik keluarga
7. Bagas dan Bitu beserta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan
8. Kepada Ibu Annisa yang telah memberikan support dan doa terbaik agar mampu berkembang menggapai cita – cita
9. Rekan – rekan seperjuangan IP Angkatan 19, Annisa, Eki, Krisna, Hilmi, Nurul, Eka, Fauzan, saudara KPK – 19 (Kuliah Pinggir Kali) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa tanpa henti
10. Rekan – rekan Project NCICD (*National Capital Integrated Coastal Development*) PT. Brantas Abipraya (Persero) – PT. Guntur Satria Perkasa KSO Akbar, Mba Umi, Mba Ummaroh, Mba Rizka, Mas Redha, Aldi, Ardi, Pak Wawan serta seluruh manager dan staff
11. Taufiq, Kiwil, Farhan, Adit, Abror, Alm. Rafli dan seluruh sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, panjang – panjang orang baik.
12. Kang Raka Rizkyandi, Kang Syahrir, Teh Ritaningsih selaku pihak Badan Pengelola Rebana Metropolitan dan semua pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi.

Bekasi, 7 April 2023



Penyusun

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Intergovernmental Relations Dalam Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan Pada Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat*. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara dengan informan meliputi (1) aparatur pemerintah dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Pengembangan dan Promosi PMPTSP, Bidang Pelayanan Perizinan Infrastruktur dan Sosial, Bidang Pelayanan Perizinan Ekonomi dan Sumber Daya Alam, Bidang Pengendalian PMPTSP, Bidang Data dan Informasi PMPTSP; (2) Badan Pengelola Kawasan Rebana Metropolitan. Penelitian ini menggunakan teori *intergovernmental relations* oleh Robert Agranoff dengan menggunakan 4 indikator yaitu (1) jaringan informasi; (2) jaringan pembangunan; (3) jaringan penjangkauan dan; (4) jaringan aksi. Hasil penelitian ini adalah, (a) indikator jaringan informasi terpenuhi dengan adanya sosialisasi roadshow Rebana Metropolitan dan penandatanganan MoU dengan 7 Kabupaten/Kota; (b) indikator jaringan pembangunan dibuktikan dengan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan antara para stakeholder, penyusunan *blueprint* dan masterplan Rebana serta *Estate Regulations Guidelines* sebagai panduan pengembangan industri; (c) indikator jaringan penjangkauan terpenuhi dengan adanya penyusunan program dan strategi bagi seluruh wilayah Rebana, (d) indikator jaringan aksi terpenuhi dengan adanya kerjasama dan partisipasi aktif dalam penyusunan program. Kemudian hambatan yang ditemui (a) Masalah berkaitan dengan jaringan informasi masih belum optimal, diantaranya menyangkut keterlibatan Masyarakat, pemerintah Kabupaten/kota dengan jaringan pemerintah Provinsi dan pemerintah pusat, terutama beberapa permasalahan terkait dengan penyetaraan Upah Minimal Regional (UMR) khususnya di wilayah pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan; (b) Permasalahan koordinasi dalam pelaksanaan pembangunan; (c) Permasalahan utama berkaitan jaringan Aksi (*Action*) dalam pelaksanaan Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, di antaranya adalah terkait adanya konflik Kepentingan Dalam Pembangunan Rebana; (d) Masalah terkait dengan Jangkauan jaringan dalam pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, terutama berkaitan dengan pengembangan aspek sosial-budaya dan pendidikan. Upaya yang dilakukan antara lain (a) konsolidasi dengan pemerintah daerah; (b) meningkatkan koordinasi dan melakukan *inovatif financing*; (c) mengusulkan UU Rebana dan memaparkan progress pembangunan Rebana; (d) Rebana Livability 5.0 sebagai rencana strategis pembangunan kawasan

Kata Kunci: *Intergovernmental Relations, Pembangunan, Rebana Metropolitan*

ABSTRACT

This research is entitled Intergovernmental Relations in the Development of the Rebana Metropolitan Area at the Capital Investment and One-Stop Integrated Services Department of West Java Province. The research method used is a descriptive analytical research method. This research uses an instrument in the form of an interview guide with informants including (1) government officials, in this case the West Java Province One Stop Investment and Integrated Services Service, which consists of the Head of Service, Secretariat, Development and Promotion Sector. PMTSP, Infrastructure and Social Licensing Services Sector, Economic and Natural Resources Licensing Services Sector, PMPTSP Control Sector, PMPTSP Data and Information Sector; (2) Rebana Metropolitan Area Management Agency. This research uses intergovernmental relations theory by Robert Agranoff using 4 indicators, namely (1) information network;(2) developmental network;(3) outreach network and;(4) action network. The results of this research are, (a) the information network indicators were met with the socialization of the Rebana Metropolitan roadshow and the signing of an MoU with 7 Regencies/Cities; (b) development network indicators are proven by routine monitoring and evaluation between stakeholders, the preparation of Rebana's blueprint and master plan as well as the Estate Regulations Guidelines as a guide regarding to industrial development; (c) Outreach network indicators are met with the preparation of programs and strategies for the entire Rebana area, (d) action network indicators are met with cooperation and active participation in program preparation. Furthermore the obstacles encountered are (a) Issues related to information networks are still not optimal, such as the involving of citizen between district/city government with the provincial government network and central government, especially several problems related to equalizing the Regional Minimum Wage (UMR), particularly in the territory of Developmental Area Rebana Metropolitan;(b) Coordination problems during development implementation;(c) The main problem correlating with the Action network in the implementation of the Rebana Metropolitan Area Development, including the existence of a conflict of interest in the Rebana Development;(d) Issues related to outreach network in the development of the Rebana Metropolitan Area, primarily related to the development of socio-cultural and educational aspects. Efforts made include: (a) consolidation with local government;(b) improve coordination and carry out innovative financing;(c) proposed the Rebana Law and reassure the progress of the Rebana development;(d) Rebana Livability 5.0 as a strategic plan for regional development.

Keywords: Intergovernmental Relations, Development, Rebana Metropolitan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Signifikansi Penelitian	19
1.5 Sistematika Penulisan	28
BAB II TINJAUAN TEORITIS	30
2.1 Tinjauan Teori	30
2.1.1 Konsep Intergovernmental Relations.....	30
2.1.2 Konsep Pembangunan Metropolitan.....	35
2.1.3 Konsep Pembangunan Ekonomi.....	40
2.2 Definisi Operasional.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran	45
2.4 Asumsi Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48

3.1 Paradigma Penelitian.....	48
3.1.1 Paradigma Konstruktivisme.....	48
3.2 Metode Penelitian.....	49
3.3 Desain Penelitian.....	50
3.4 Sumber dan Teknik Perolehan Data.....	51
3.4.1 Teknik Perolehan Data.....	51
3.4.2 Teknik Perekrutan Informan.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.6 Goodness dan Quality Criteria Penelitian.....	54
3.6.1 Trusworthiness.....	54
3.6.2 Otentisitas.....	54
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.8 Jadwal Penelitian.....	55
3.9 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	56
4.1.1 Kondisi Pegawai Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat.....	60
4.1.2 Kondisi Badan Pengelola Rebana Metropolitan.....	64
4.2 Pola <i>Intergovernmental Relations</i> dalam pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat.....	69
4.2.1 Indikator Jaringan Informasi.....	70
4.2.1.1 Adanya Sosialisasi Tentang Kebijakan Kawasan Rebana Metropolitan	70
4.2.1.2 Adanya Koordinasi dan Media Informasi Yang Mudah Diakses Tentang Kawasan Rebana Metropolitan.....	74
4.2.1.3 Adanya Koordinasi Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kawasan Rebana Metropolitan.....	76

4.2.1.4 Adanya Informasi Secara Teknis Terkait Dengan Perencanaan Kawasan Rehana Metropolitan.....	80
4.2.2 Jaringan Pembangunan (<i>Developmental Networks</i>)	82
4.2.2.1 Adanya Bimbingan Teknis dan Diklat Pengelolaan Kawasan Rehana Metropolitan Dikalangan Aparatur Pemerintah	82
4.2.2.2 Adanya Standar Operasional Prosedur dan Petunjuk Teknis Pelayanan Public Untuk Meningkatkan Kapasitas Informasi Daerah di Kawasan Rehana Metropolitan.....	84
4.2.2.3 Adanya Monitoring dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan Kawasan Rehana Metropolitan.....	86
4.2.3 Jaringan Penjangkauan (<i>Outreach Networks</i>).....	88
4.2.3.1 Adanya Rencana Strategis atau Masterplan/Buku Cetak Biru (Blueprint) Program Kawasan Rehana Metropolitan	88
4.2.3.2 Adanya Kebijakan/Regulasi Tentang Program Pembangunan Kawasan Rehana Metropolitan.....	92
4.2.3.3 Adanya Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Rehana Metropolitan Secara Rutin dan Berkala	94
4.2.4 Jaringan Aksi (<i>Action Networks</i>).....	95
4.2.4.1 Adanya Partisipasi Antar Stakeholder Dalam Rangka Penyusunan Teknis Program dan Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Rehana Metropolitan	95
4.2.4.2 Adanya Hubungan Timbal Balik dan Partisipasi Antar Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota di Wilayah Pembangunan Rehana Metropolitan	99
4.2.5 Rekapitulasi Analisis 4 (Empat) Indikator Intergovernmental Relations Program Pembangunan Kawasan Rehana Metropolitan	104
4.3 Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembangunan Kawasan Rehana Metropolitan.....	114
Permasalahan Penyetaraan UMR Kawasan Rehana.....	114
2. Permasalahan Koordinasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan	115

3. Permasalahan utama berkaitan jaringan Aksi (<i>Action</i>) dalam pelaksanaan Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, di antaranya adalah terkait adanya konflik Kepentingan Dalam Pembangunan Rebana	116
4. Masalah terkait dengan Jangkauan jaringan dalam pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, terutama berkaitan dengan pengembangan aspek sosial-budaya dan pendidikan	117
4.4 Strategi yang Dilakukan Dalam Menangani Hambatan – hambatan yang Dialami Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan	121
1. Strategi dan Upaya peningkatan jangkauan informasi dalam pelaksanaan Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, khususnya terkait dengan Upaya Penyetaraan UMR Kawasan Rebana Metropolitan.	122
2. Upaya Koordinasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan.....	122
3. Strategi berkaitan jaringan Aksi (<i>Action</i>) dalam pelaksanaan Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, di antaranya adalah terkait adanya konflik Kepentingan Dalam Pembangunan Rebana.....	125
4. Masalah terkait dengan Jangkauan jaringan dalam pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan, terutama berkaitan dengan pengembangan Rebana Livability	
5.0 Sebagai Rencana Strategis Wilayah Rebana	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	134
5.1 Kesimpulan.....	134
5.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Kerjasama Pemerintah Daerah di Indonesia	8
Tabel 1. 2 Signifikansi Akademis.....	19
Tabel 3. 1 Setting Data Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 4. 1 Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Jabatan / Eselon.....	60
Tabel 4. 2 Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Golongan / Ruang.....	61
Tabel 4. 3 Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Pendidikan	62
Tabel 4. 4 Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 5 Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Analisis 4 Indikator Intergovernmental Relations Program Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan.....	104
Tabel 4. 7 Faktor Endogen dan Eksogen Aspek Pendidikan di Kawasan Rebana	118
Tabel 4. 8 Faktor Endogen dan Eksogen Aspek Sosial di Kawasan Rebana	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Urusan Pemerintahan Daerah.....	4
Gambar 1. 2	Road Map Pembangunan Kawasan Rebana.....	10
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran	46
Gambar 3. 1	Komponen Analisis Data (Miles & Huberman,1994).....	49
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat.....	58
Gambar 4. 2	Struktur Organisasi Badan Pengelola Rebana Metropolitan Sebelum Revisi Pergub No.85 Tahun 2020.....	66
Gambar 4. 3	Struktur Organisasi Badan Pengelola Rebana Metropolitan Setelah Perubahan SOTK.....	67
Gambar 4. 4	Struktur Organisasi Badan Pengelola Rebana Metropolitan	68
Gambar 4. 5	Proses Sosialisasi Dalam Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan.....	73
Gambar 4. 6	Koordinasi dan Penyediaan Informasi Pengembangan Kawasan Rebana Metropolitan.....	75
Gambar 4. 7	Proses Koordinasi Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Pengembangan Kawasan Rebana	79
Gambar 4. 8	Proses Informasi Teknis Perencanaan Terkait Dengan Perencanaan Program Kawasan Rebana Metropolitan.....	81
Gambar 4. 9	Bimbingan Teknis dan Diklat Pengelolaan Kawasan Rebana	83
Gambar 4. 10	Standar Operasional Prosedur dan Petunjuk Teknis Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Kapasitas Daerah di Wilayah Rebana Metropolitan	85
Gambar 4. 11	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan Kawasan Rebana Metropolitan.....	87
Gambar 4. 12	Masterplan Kawasan Rebana Metropolitan.....	91
Gambar 4. 13	Regulasi Dalam Pembangunan Kawasan Rebana Metropolitan	93
Gambar 4. 14	Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Rebana Metropolitan.....	94

Gambar 4. 15 Partisipasi Stakeholder Dalam Penyusunan Teknis Program dan Pelaksanaan Pembangunan Rebana Metropolitan.....	98
Gambar 4. 16 Hubungan Timbal Balik dan Partisipasi Antar Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota di Wilayah Pembangunan Rebana Metropolitan	103
Gambar 4. 17 Rebana Livability Sebagai Strategi Untuk Kawasan Rebana Metropolitan.....	127
Gambar 4. 18 Pengembangan Kawasan Pengungkit Prioritas.....	128
Gambar 4. 19 Obyek Strategis Rebana Livability 5.0	129
Gambar 4. 20 Penyediaan Infrastruktur Kelas Dunia	130
Gambar 4. 21 Pemetaan Klaster Wisata untuk pengembangan World Class Tourism	131
Gambar 4. 22 Potensi Kuningan Highland Tourism	132

CEK HASIL TURNITIN

Intergovernmental Relations Dalam Pembangunan Rebana Metropolitan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dpmptsp.jabarprov.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	2%
3	hardiwsn.blogspot.com Internet Source	1%
4	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
5	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
6	ejournal.fisip.unjani.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	journal2.unfari.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%